

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di kelas IV. Berikut di bawah ini adalah simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian:

5.1 Simpulan

Secara umum berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV di salah satu SDN Kecamatan Sukajadi dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD. Berikut akan dijelaskan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan:

- a. Dalam pelaksanaannya penelitian ini digunakan dalam dua siklus, dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart. Kedua siklus dalam pembelajaran menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD yang memiliki lima tahap yang diadaptasi dari Slavin . Kelima tahap tersebut adalah tahap presentasi, tahap kelompok, tahap kuis, tahap skor kemajuan individu dan tahap penghargaan kelompok. Penerapan tipe STAD tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran aktif dimana peserta didik dalam kelompoknya masing-masing saling membahas materi yang telah dipresentasikan oleh guru hingga semua anggota kelompok memahami materi tersebut. Penggunaan STAD membuktikan bahwa terdapat ketergantungan positif antara peserta didik selama pembelajaran dengan adanya rasa bertanggung jawab akan kelompok, rasa saling memiliki dalam kelompok, memahami perbedaan dalam kelompok, dan adanya dukungan dan dorongan dalam kelompok.
- b. Terjadi peningkatan dalam pemahaman konsep matematika seiring diterapkannya model *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan dalam setiap siklusnya. Persentase pemahaman konsep peserta didik pada siklus I sebesar 75.76% atau 25

orang peserta didik telah paham akan konsep matematika, kemudian mengalami peningkatan sebesar 15.15% pada siklus II menjadi 90.91% atau 30 orang peserta didik telah paham akan konsep matematika. Kemudian hasil ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, dengan nilai KKM matematika kelas IV sebesar 70. Pada siklus I peserta didik memiliki persentase ketuntasan sebesar 57.6% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 30.3% menjadi 87.9% yang selanjutnya pembelajaran dapat dikatakan tuntas secara klasikal karena telah melampaui 85%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, serta telah dilaksanakan ke dalam dua siklus. Peneliti memiliki rekomendasi bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam menggunakan STAD dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika yaitu sebagai berikut:

a. Dalam menggunakan tahapan dalam STAD :

1) Tahap Presentasi

- a) Penggunaan media pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran serta dapat dilihat oleh seluruh peserta didik.
- b) Suara guru ketika menjelaskan materi pembelajaran perlu terdengar dengan jelas kepada seluruh peserta didik.
- c) Mempersiapkan dan mengajarkan materi pra-syarat yang perlu dipahami oleh peserta didik sebelum menerima materi yang lebih kompleks selanjutnya, agar guru tidak memakan waktu cukup lama dalam menjelaskan materi pra-syarat
- d) Apabila memberikan lembar kerja untuk peserta didik harus memperhatikan karakteristik lembar kerja yang diantaranya mengacu pada kurikulum, mendorong siswa untuk belajar dan bekerja, dan bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik.

2) Tahap Kelompok

- a) Pembagian kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat akademik, ras, budaya, jenis kelamin, dan bahkan aspek hubungan sosial antara peserta didik agar dapat mencapai keterampilan sosial.
 - b) Memiliki batasan waktu yang jelas dan tegas dalam kegiatan berkelompok, sehingga tidak memakan waktu yang cukup lama.
- 3) Tahap Kuis
- a) Mengadakan tata tertib yang mengandung suatu hukuman, yang akan membuat peserta didik menaati tata tertib serta tidak melakukan kerja sama ketika tahap kuis sedang diadakan.
- 4) Tahap Skor Kemajuan Individu
- a) Guru melakukan penilaian dan membandingkan perolehan nilai peserta didik yang didapatkan setelah melakukan siklus dengan nilai yang diperoleh sebelumnya.
 - b) Memberikan tugas kepada peserta didik guna menangani resiko kekaduhan yang akan timbul ketika guru sedang menilai hasil peserta didik.
- 5) Tahap Penghargaan Kelompok
- a) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah memenuhi kriteria tertentu, namun tetap memberikan penghargaan kepada kelompok yang belum memenuhi kriteria sebagai tanda apresiasi.
 - b. Dalam pembelajaran guru lebih menguasai pengelolaan kelas dengan baik, sehingga menghindari peserta didik yang kurang konsentrasi dan sering berbicara dengan temannya.
 - c. Guru harus dapat tegas dengan penggunaan waktu dalam pembelajaran, agar pembelajaran berjalan efektif.
 - d. Guru perlu mempersiapkan materi-materi pra-syarat sebelum mempelajari materi selanjutnya yang lebih kompleks.